

Analisis Kebutuhan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2017-2021

Ilpi Zukdi

UIN Imam Bonjol Padang

Email: ilpi1007@gmail.com

Abstrak: Dosen sebagai tenaga pendidik tenaga kependidikan diperguruan tinggi mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Terkait dengan hal ini, pemerintah pusat melalui kementerian riset, teknologi, dan perguruan tinggi telah berupaya untuk mewujudkan tenaga pengajar (dosen) yang bekerja secara profesional sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam kenyataannya terjadi banyak persoalan, tidak hanya profesionalisme melainkan juga pemenuhan kebutuhan dosen secara kuantitas perlu dilakukan kajian dan analisis, sehingga diperoleh kebutuhan dosen yang ideal berdasarkan analisis yang dilakukan. Hal ini tentunya menjadi dasar dalam merencanakan kebutuhan dosen yang akan datang.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Perencanaan

Abstract: Lecturers as educators, in colleges owns a crucial role in upgrading the education quality. In light, the Central government to do the professional works with are based on the effectiveness and efficiency. But the Problems indicates that the number of lecturers are still limited, the the demand on the need. Analysis through the quantitative approach is required. As the consequence, the idea process of the needs can be done ideally. The result of the analysis are considered as project plans for the planning the needs of the lecturer.

Key Words : Needs Analysis, Planning

PENDAHULUAN

Dosen dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi merupakan komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Dosen dan tenaga pendidik merupakan sumberdaya manusia yang penting peranannya dalam memenuhi standar kompetensi lulusan dan juga mempunyai pengaruh terhadap proses belajar dan kualitas lulusan yang semakin kompetitif sehingga kualitas dari mahasiswa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Sumber daya manusia perguruan tinggi memiliki peranan yang penting dalam menghasilkan mutu lulusan pada perguruan tinggi secara umum. Sehingga berhasil tidaknya pendidikan dalam memproduksi keluaran yang berkualitas, juga sangat ditentukan oleh faktor manusia sebagai sub sistem yang akan turut mewarnai keberhasilan pendidikan dalam meraih mutu lulusan yang lebih baik, yang diharapkan akan merupakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam mengisi pembangunan jangka panjang (Serdamayanti, 2009:18).

Permasalahan mengenai kekurangan tenaga pendidik dan kurang optimalnya tenaga pendidik yang sudah ada dirasakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang. Bila hal ini tidak teridentifikasi secara dini akan menimbulkan dampak negatif bagi pencapaian mutu pendidikan. Untuk itu perlu upaya sistematis dalam meningkatkan kapasitas tenaga pendidik agar mampu bekerja optimal dalam memberikan pelayanan terbaik, sebab tenaga pendidik merupakan salah satu asset utama suatu fakultas yang menjadi pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi sehingga kemampuan tenaga pendidik sebagai sumber daya manusia sangat penting arti dan keberadaannya bagi peningkatan produktifitas kerja di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Ali Imron, 2002:27).

Penjelasan di atas memberi pemahaman bahwa analisis kebutuhan tenaga pendidik pada suatu instansi mutlak dibutuhkan. Analisis kebutuhan tenaga pendidik adalah pengembangan strategi penyusunan tenaga pendidik dan kependidikan (Sumber Daya Manusia) yang berkomprehensif guna memenuhi kebutuhan organisasi dimasa depan. Sedangkan jenis-jenis tenaga pendidik terdiri dari tenaga structural, tenaga fungsional, tenaga teknis, pembimbing, tenaga administrator, tenaga

teknisi pendidikan. Fungsi analisis tenaga pendidik adalah sebagai pengendalian, sebagai saran komunikasi, sebagai dasar pengaturan alokasi sumber daya, sebagai alat untuk mendorong perencanaan pelaksana dan melihat kedepan serta menyadari pentingnya unsur waktu, sebagai pegangan dan tolak ukur fungsi pengendalian pengawasan, meningkatkan produktivitas kerja, dan menentukan kebutuhan tenaga pendidik dimasa depan (Tilaar, 2006:30).

Pengalaman empirik dan observasi penulis di lapangan menunjukkan bahwa struktur Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dikepalai oleh Dekan dengan dibantu oleh Wakil Dekan. Di bawahnya terdapat jajaran Bagian dan Sub Bagian yang terdiri dari Bagian Tata Usaha dan beberapa Sub Bagian yaitu Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Sub Bagian Kepegawaian dan Umum dan Sub Bagian Perencanaan keuangan. Sehingga, proyeksi kebutuhan dosen yang akan dilakukan dapat dijadikan sebagai acuan perencanaan dalam mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kearah yang lebih baik.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam jangka pendek maupun panjang diharapkan memiliki sumber daya manusia yang memadai baik dalam kualitas maupun kuantitas serta mampu menjalankan fungsi pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan deskripsi, spesifikasi, dan standar kinerja serta mampu beradaptasi

terhadap perubahan teknologi dan lingkungan global yang semakin tajam.

Namun dalam kenyataannya, profesionalisme yang diharapkan belum sepenuhnya terwujud karena terjadinya ketidaksesuaian komposisi keahlian atau keterampilan dosen yang belum proporsional. Demikian juga dosen yang ada saat ini belum mengacu kepada kebutuhan organisasi sebenarnya, dalam arti belum sepenuhnya berdasarkan analisis pekerjaan, beban kerja, dan perencanaan kebutuhan dosen yang sebenarnya, oleh karena itu kajian yang mendalam mengenai perencanaan kebutuhan dosen berdasarkan data yang akurat ada dilapangan sangat diperlukan. Merujuk pada penjelasan di atas, hal ini sangat menarik untuk ditelusuri lebih dalam yaitu *seperti apa proyeksi kebutuhan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lima tahun kedepan*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif terhadap proyeksi kebutuhan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi pendidikan agama Islam meskipun dalam penyajian data hasil penelitian terdapat angka. Jenis penelitian ini dipakai dan disesuaikan dengan jenis masalah yang akan dicari jawaban. Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian

yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok yang kemudian deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan menuju pada suatu kesimpulan tertentu (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005:60).

Sementara itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan proyektif yaitu suatu cara untuk menentukan ramalan (perkiraan) mengenai sesuatu di masa yang akan datang. Peramalan adalah alat bantu yang penting pada perencanaan yang efektif dan efisien Alder Haymans Manurung, 1999:3. Aspek-aspek yang menggunakan peramalan cukup luas baik secara waktu, factor-faktor penentu kejadian sebenarnya, jenis-jenis pola data dan beberapa hal-hal lain.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kausal komparatif atau *ex post facto* yaitu penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel-variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat di manipulasi Emzir, 2007: 119. Metode komparatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat melalui data yang ada. Sumber data dalam

penelitian ini hanya menggunakan sumber data sekunder tanpa menggunakan data primer. Sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah data dokumentasi, antara lain buku atau naskah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data profil lembaga yang memuat tentang data dosen, data fakultas dan data mahasiswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata teknik dokumentasi yang disebut sebagai studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Metode analisis data untuk mengetahui permintaan sumber daya manusia dengan metode peramalan yaitu menggunakan rumus-rumus kebutuhan dosen (KD) yang diolah dengan menggunakan aplikasi *Micorosoft Office Exxel* 2007 dan bantuan kalkulator.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Dosen Fakultas Tarbiyah Keguruan 2017-2021

Jumlah kebutuhan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2017-

2021 dapat diketahui dengan adanya proyeksi jumlah kebutuhan dosen pada masing-masing Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam membuat proyeksi jumlah kebutuhan dosen masing-masing Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan perlu pula disesuaikan pada proyeksi jumlah mahasiswa masing-masing Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Setelah diketahui jumlah proyeksi jumlah mahasiswa masing-masing program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan maka akan diketahui jumlah rombel dan kebutuhan dosen pada tahun-tahun mendatang.

Proyeksi Jumlah Mahasiswa

Dalam membuat proyeksi jumlah mahasiswa maka perlu menganalisis data mahasiswa minimal tiga data tahun terakhir. Dalam penelitian ini, sudah didapatkan data mahasiswa selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2013-2016. Dari hasil analisis data mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan masing-masing Program Studi empat tahun terakhir dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa mengalami penambahan dan pengurangan. Akan tetapi jumlah mahasiswa secara keseluruhan cenderung mengalami kenaikan. Untuk menghitung proyeksi jumlah mahasiswa maka perlu mengetahui alur jumlah mahasiswa aktif masing-masing

Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Proyeksi jumlah mahasiswa pada tahun 2017-2021 dapat diketahui dengan menggunakan rumus *kohort*. Untuk melahirkan rumus *kohort* menurut Dakir perlu memperhatikan jumlah mahasiswa pada permulaan tahun (Dakir, 1989:208). Berikut ini adalah persentase pertumbuhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013-2016.

Proyeksi Mahasiswa Jurusan PAI

Alur jumlah mahasiswa jurusan PAI pada tahun 2013-2016 adalah pada 2013 berjumlah 638, pada tahun 2014 jumlah mahasiswa jurusan PAI menjadi 683 dan terlihat bahwa pada tahun 2014 jumlah mahasiswa jurusan PAI mengalami kenaikan sebanyak 45 (7%) dari tahun 2013. Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa jurusan PAI mengalami penambahan sebanyak 90 (13%) dari tahun sebelumnya sehingga jumlah mahasiswa jurusan PAI menjadi 773 mahasiswa. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa jurusan mengalami penambahan sebanyak 132 (17%) dari tahun sebelumnya sehingga jumlah mahasiswa jurusan PAI menjadi 905 mahasiswa. Dari data tersebut maka dapat

diketahui alur jumlah mahasiswa baru pada setiap tahunnya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan jumlah mahasiswa baru pada setiap tahunnya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan jumlah mahasiswa baru pada tahun selanjutnya.

Penelitian ini dalam membuat alur mahasiswa maka menggunakan asumsi kecendrungan. Asumsi kecendrungan dapat dilakukan dengan membuat rata-rata jumlah pertumbuhan dari data empat tahun terakhir. Dari data empat tahun terakhir dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa PAI baru cenderung bertambah atau naik.

Dari data yang di dapat selama empat tahun terakhir yang berarti terlihat terdapat 3 kali pertumbuhan mahasiswa mengalami kenaikan sebanyak 37% dan jika dirata-rata maka terdapat kenaikan sebanyak 12% pada setiap tahunnya. Jadi, dalam membuat proyeksi mahasiswa maka jumlah mahasiswa cenderung terdapat penambahan sebanyak 12%.

Berdasarkan persentase arus pertumbuhan mahasiswa di atas, maka dapat diketahui proyeksi jumlah mahasiswa Program Studi PAI tahun 2017-2021 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai berikut:

Tabel 2
Proyeksi Mahasiswa tahun 2018-2021

No	Jurusan	Proyeksi Mahasiswa				
		2017	2018	2019	2020	2021
	PAI	1018	1144	1286	1446	1626

Asumsi diatas hanya berdasarkan pada data mahasiswa selama empat tahun terakhir. Alur mahasiswa dapat berubah dari asumsi diatas dikarenakan adalah jumlah calon usia mahasiswa. Jika jumlah calon mahasiswa meningkat, maka dapat diprediksikan jumlah mahasiswa akan meningkat dari tahun sebelumnya dan begitu sebaliknya.

Proyeksi Jumlah Rombel

Jumlah mahasiswa sangat mempengaruhi jumlah rombongan belajar. Sesuai dengan jumlah mahasiswa yang ada dan berdasarkan jumlah maksimal mahasiswa dalam satu kelas (40 mahasiswa) maka dapat diketahui jumlah rombel pada tahun 2017-2021. Kemudian jumlah rombel sangat berpengaruh dalam penghitungan kebutuhan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berdasarkan hasil proyeksi jumlah mahasiswa masing-masing

Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan maka jumlah rombel akan mengalami penambahan pada tiap tahunnya. Untuk menghitung proyeksi jumlah rombel mahasiswa masing-masing Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dapat dilakukan dengan cara berikut:

Jumlah Rombel =

$$\frac{\text{Jumlah Seluruh Mahasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa Satu Rombel}}$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) BAB II bagian empat pasal 21 menegaskan bahwa kelas pada program sarjana paling banyak menampung 40 (empat puluh) mahasiswa, sehingga jumlah rombel yang ada di prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017-2021 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3
Jumlah Rombel Tahun 2017-2021

No	Jurusan	T	Jumlah Rombel				
			2017	2018	2019	2020	2021
	PAI	40	25	29	31	36	41

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah rombel jurusan PAI pada tahun 2017 ke tahun 2018 terdapat kenaikan sebanyak 16% (4 rombel), dari tahun 2018 ke tahun 2019 terdapat kenaikan sebanyak 10% (3 rombel), pada tahun 2019 ke tahun

2020 terdapat kenaikan sebanyak 13% (4 rombel), dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 14% (5 rombel).

Setelah mengetahui proyeksi jumlah mahasiswa maka barulah jumlah dosen masing-masing Program studi di Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017-2021 dapat diproyeksikan.

Proyeksi Kebutuhan Dosen

Penelitian tentang proyeksi kebutuhan dosen ini jika dilihat dari segi waktu merupakan perencanaan dalam jangka menengah yaitu selama lima tahun dan jika dilihat dari segi sifat maka digolongkan dalam perencanaan strategis yaitu melihat dari segi kebutuhan dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk penataan dosen pada tahun 2017-2021.

Sesuai dengan pendapat Hartani untuk menghitung kebutuhan dosen harus berdasarkan pada *enrolment*, beban kerja setahun, besar kelas yang dianggap efektif, jumlah dosen yang ada, jumlah dosen yang

akan pension, dan lamanya penyelesaian masa studi. Untuk usia pension adalah pada usia 65 tahun. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Hartani, 2011:102).

Sebelum membuat proyeksi dosen maka perlu adanya proyeksi mahasiswa, sedangkan untuk membuat asumsi dalam penelitian ini menggunakan asumsi tanpa kebijakan dengan alternative kecenderungan. Untuk melihat kekurangan dan kelebihan jumlah dosen tahun 2017-2021 maka dibutuhkan data jumlah dosen tahun berjalan dan yang akan pension dalam rentang waktu lima tahun ke depan. Berikut adalah data jumlah dosen tahun berjalan dan data dosen lima tahun mendatang.

Tabel 4
Data Dosen Tahun Berjalan 2016

No	Jurusan	Tahun 2016	kehilangan			Jumlah Dosen Tahun Berjalan
			Pensiun	Meninggal	Tugas Belajar	
	PAI	21	0	1	3	18

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah dosen PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun berjalan sebanyak 18 orang. Perlu diketahui bahwa dosen yang melaksanakan tugas belajar pada tahun 2017 telah kembali melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sehingga akan berpengaruh terhadap kebutuhan jumlah dosen di tahun 2017.

Sebelum melakukan proyeksi dosen, perlu juga diketahui data jumlah dosen pensiun dalam lima tahun mendatang sebagai berikut.

Tabel 5
Data Dosen Pensiun Tahun 2017-2021

No	Jurusan	Dosen Pensiun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	PAI	0	3	01	3	0

Berdasarkan data di atas, maka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun untuk Proyeksi kebutuhan dosen PAI 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Kebutuhan Dosen FTK Tahun 2017-2021

No	Jurusan	Proyeksi Kebutuhan Dosen					Kekurangan				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	PAI	32	36	40	45	51	-14	-7	-5	-8	-6

Telaah data di atas menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan dosen di prodi PAI dari tahun 2017 s.d 2021 mengalami peningkatan. Jika dilihat dari proyeksi jumlah dosen yang ada, prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengalami kekurangan dari jumlah dosen yang dibutuhkan sebanyak 11 dosen, karena dosen yang melaksanakan tugas belajar tahun 2016 dengan jumlah 3 dosen telah aktif kembali untuk melaksanakan tugasnya. Jika kebutuhan dosen dapat dipenuhi dalam setiap tahun, maka pada tahun 2018 terdapat kekurangan dosen sebanyak 7 dosen, pada tahun 2019 terdapat kekurangan dosen sebanyak 5 dosen, pada tahun 2020 terdapat kekurangan dosen sebanyak 8 dosen, dan pada tahun 2021 terdapat kekurangan dosen sebanyak 6 dosen.

Pembahasan

Perencanaan pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan perencanaan pendidikan maka akan dapat mengetahui kebutuhan yang harus segera

dipenuhi dan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Misalnya saja untuk memenuhi kebutuhan dosen maka perlu adanya perencanaan kebutuhan dosen. Dalam penelitian tentang proyeksi kebutuhan dosen ini jika dilihat dari segi waktu merupakan perencanaan jangka menengah yaitu selama 5 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode dokumentasi, yaitu dengan menyalin data yang ada baik data yang salah dicetak maupun berupa *softfile*. setelah memperoleh data yang berkaitan dengan prodi, mahasiswa dan dosen, peneliti dapat melakukan proyeksi terhadap jumlah mahasiswa, rombongan belajar, dan jumlah dosen yang dibutuhkan selama lima tahun kedepan.

Penelitian ini juga merupakan penelitian jangka menengah karena berkisar selama lima tahun dan merupakan perencanaan lokal sebab meneliti proyeksi kebutuhan dosen selama lima tahun kedepan di prodi PAI Fakultas tarbiyah dan Keguruan. Proyeksi merupakan salah satu tahapan lanjutan dalam proses perencanaan

pendidikan, setelah data dan informasi yang dibutuhkan peneliti terkumpul, peneliti akan bisa melakukan proyeksi kebutuhan di masa mendatang.

Dalam membuat proyeksi dosen maka perlu adanya proyeksi mahasiswa. Dalam membuat proyeksi mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan metode *kohort*. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam teknik proyeksi pendidikan. Dengan demikian, proyeksi mahasiswa merupakan perkiraan mengenai perkembangan jumlah mahasiswa dengan mempertimbang jumlah mahasiswa pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah proyeksi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dengan rincian pada tahun 2017 adalah 4.524 orang mahasiswa, tahun 2018 berjumlah 5.135 orang mahasiswa, tahun 2019 berjumlah 5.842 orang mahasiswa, tahun 2020 berjumlah 6.655 orang mahasiswa, dan tahun 2021 berjumlah 7.597 orang mahasiswa. Dengan demikian, jumlah proyeksi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa pada tahun 2013-2016 juga mengalami peningkatan.

Terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun tidak lepas dari besarnya animo masyarakat usia kuliah untuk menempuh pendidikan difakultas

Tarbiyah dan Keguruan yang didukung oleh program studi yang sudah terakreditasi termasuk prodi PAI yang sudah terakreditasi A.

Proyeksi rombongan belajar dilakukan untuk mengantisipasi kebutuhan pada aspek sarana, tenaga, dan biaya pendidikan di tahun-tahun yang akan datang. Proyeksi rombongan belajar juga dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pada aspek sarana, tenaga dan biaya pendidikan di tahun-tahun yang akan datang. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) BAB II bagian empat pasal 21 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa kelas pada program sarjana paling banyak menampung 40 (empat puluh) mahasiswa.

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah mahasiswa pada tahun-tahun yang akan datang, yaitu dengan melakukan proyeksi terhadap mahasiswa baru, dan memproyeksi mahasiswa secara keseluruhan dari setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan memproyeksi mahasiswa secara keseluruhan dari setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah proyeksi rombongan belajar di

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 jumlah rombongan belajar adalah 113 buah rombel, tahun 2018 berjumlah 128 buah rombel, tahun 2019 berjumlah 146 buah rombel, tahun 2020 berjumlah 166 buah rombel, dan tahun 2021 berjumlah 190 rombel, sehingga dapat diketahui bahwa jumlah proyeksi rombongan belajar juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah proyeksi mahasiswa yang meningkat dalam lima tahun terakhir. Dengan hasil analisis data tersebut, akan berpengaruh terhadap hasil proyeksi kebutuhan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017-2021.

Dalam hal ini, perencanaan akan membutuhkan data tentang jumlah mahasiswa seluruhnya, jumlah SKS kelulusan, lama masa studi, rata-rata besar kelas (*class size*), dan beban kerja dosen per tahun. Jadi, yang dimaksud dengan proyeksi kebutuhan dosen adalah memperkirakan sejumlah orang yang dibutuhkan dalam satuan pendidikan yang dapat memberikan materi perkuliahan kepada mahasiswa pada masa yang akan datang.

Keberadaan dosen seperti kekurangan dosen dan ketidaksesuaian kemampuan dosen dengan *skill* yang dibutuhkan semuanya bermuara pada perencanaan awal pengadaan dosen, sementara kemampuan mereka secara

positif akan membentuk pengalaman belajar bagi mahasiswa. Langkah pertama menuju hasil belajar yang baik adalah untuk memastikan ketersediaan dosen sesuai dengan kebutuhan. Untuk memastikan jumlah dosen di masa mendatang, maka membutuhkan data dosen selama lima tahun terakhir. Perkembangan jumlah dosen selama lima tahun terakhir. Perkembangan jumlah dosen selama lima tahun terakhir tidaklah banyak. Hal tersebut sesuai dari data yang diperoleh peneliti dari Kasubbag Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam hal ini, perencanaan akan membutuhkan data tentang jumlah mahasiswa seluruhnya, jumlah rombongan belajar dan data dosen pada tahun berjalan serta data dosen pension dan tugas belajar pada tahun mendatang. Jadi, yang dimaksud dengan proyeksi kebutuhan dosen adalah memperkirakan sejumlah orang yang dibutuhkan dalam satuan pendidikan yang dapat melengkapi kebutuhan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah proyeksi kebutuhan dosen PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya karena jumlah proyeksi mahasiswa dan rombongan belajar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang ada sekarang terdapat

kekurangan dibanding dengan jumlah dosen yang dibutuhkan. Untuk itu diperlukan perekrutan dosen untuk mengisi kekurangan yang ada sehingga pelaksanaan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dapat berjalan efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Proyeksi jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017-2021 setiap tahunnya mengalami kenaikan.
- b. Proyeksi jumlah rombongan belajar tahun 2017-2021 setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena jumlah proyeksi mahasiswa juga mengalami peningkatan, sehingga berpengaruh terhadap jumlah proyeksi jumlah rombongan belajar dan jumlah proyeksi dosen. Pada tahun 2017 jumlah rombongan belajar adalah 113 buah robel, tahun 2019 berjumlah 146 buah rombel, tahun 2020 berjumlah 166 buah rombel belajar, dan tahun 2021 berjumlah 190 rombel.
- c. Jumlah keseluruhan dosen PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dari tahun 2017-2021 selalu mengalami kekurangan dari jumlah yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan pada proyeksi

jumlah mahasiswa dan rombongan belajar tahun 2017-2021.

Saran

Sehubungan dengan implikasi dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disaran sebagai berikut:

- a. Kasubbag kepegawaian dan Umum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebaiknya membuat perencanaan kebutuhan tenaga dosen per-tahun. Sehingga prediksi kebutuhan tenaga dosen untuk tahun yang akan datang bisa diketahui. Selain itu, seharusnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mempunyai keseragaman data mengenai Dosen, Mahasiswa dan Rombel yang ada di kasubbag Kepegawaian dan Umum, kasubbag Perencanaan Keuangan dan Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan.
- b. Penelitian yang dilakukan hanya dengan melihat data-data dari fakultas kemudian menganalisisnya dengan cara yang sederhana tanpa melihat faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perencanaan tenaga dosen, untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika melakukan penelitian perencanaan tenaga dosen dengan memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal perguruan tinggi, sehingga hasilnya akan lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk

memperhitungkan proporsi beban kerja penelitian dan beban kerja pengabdian kepada masyarakat agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Dakir. 1989. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta.
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartani. 2002. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBan Pressindo.
- Imron, Ali. 2002. *Kebijakan Pendidikan Indonesia, Proses, Produk dan Masa Depan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Manurung, Adler Haymans. 1990. *Teknik Peramalan Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Rineka cipta.
- Serdamayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Mandar Maju.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tilaar. 2006. *Revitalisasi Fakultas Ilmu Pendidikan, Sertifikasi Profesi Guru, Reorganisasi Program Studi: "Suatu Wacana Konseptual"*. Jurnal Tenaga Kependidikan, VOL. 1 No. 2, Agustus 2006.